

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Deskripsi Data

#### 4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *Environmental Disclosure*, *Social Disclosure* dan *Governance Disclosure* terhadap Kinerja Keuangan. Populasi pada penelitian ini adalah sektor energi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2022. Pemilihan sampel dilakukan dengan cara metode *purposive sampling*. Adapun kriteria – kriteria dalam penentuan sampel adalah sebagai berikut:

**Table 4.1 Kriteria Dan Hasil Sample**

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022.	75
2	Perusahaan sektor energi yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara konsisiten tahun 2018-2022.	(14)
3	Perusahaan sektor energi yang tidak mempublikasikan laporan keberlanjutan ( <i>Sustainability Report</i> ) secara konsisten tahun 2018- 2022.	(48)
Jumlah perusahaan yang digunakan dalam penelitian		13
<b>Jumlah sampel dalam penelitian (5 tahun x 13)</b>		<b>65</b>

Pada tabel 4.1 diatas diketahui bahwa jumlah sektor energi yang terdaftar di bursa efek indonesia pada periode 2018-2022 pada saat pengumpulan data terdapat 75 perusahaan. Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan berturut - turut selama periode 2018-2022 berjumlah 14 perusahaan. Selanjutnya perusahaan sektor energy yang juga tidak mempublikasikan mengenai laporan

keberlanjutan (*sustainability report*) berturut- turut selama periode 2018-2022 berjumlah 48 perusahaan. Pengambilan sampel dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan metode *Purposive sampling* sehingga diperoleh perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 13 perusahaan sektor energy dengan periode penelitian 2018-2022, kemudian dijumlahkan maka total sampel yang ada dalam penelitian ini ialah 65 perusahaan.

## 4.2. Hasil Analisis Data

### 4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang di dapat dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website resmi masing- masing perusahaan yang berupa laporan keuangan dan juga laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*) perusahaan sektor energi dari tahun 2018- 2022. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari *Environmental Disclosure* (X1), *Social Disclosre* (X2) dan *Governance Disclosure* ( X3) dan Kinerja Keuangan (Y). Hasil pengujian statistik deskriptif dapat diketahui pada tabel berikut:

**Table 1.2 Statistik deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y_ROE	65	.06	1.16	.1797	.15287
X1_ED	65	.81	1.10	.4544	.36739
X2_SD	65	1.19	1.06	.3854	.33156
X3_GD	65	.63	1.17	.6673	.27408
Valid N (listwise)	65				

*Sumber : Hasil olah data spss ver 22*

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, menyajikan hasil uji statistik deskriptif untuk setiap variabel dalam penelitian dan menunjukkan bahwa penelitian ini menggunakan sampel (N) sebanyak 65 sampel.

1. Variabel *Return on equity* (ROE) menunjukkan nilai minimum sebesar 0,06 dan nilai maximum sebesar 1,16. Mean atau nilai rata – rata sebesar 0,1797 sedangkan nilai standar deviasi sebesar 0,15287. Standar deviasi *Return On Equity* lebih kecil dari nilai meannya. Hal ini menunjukkan bahwa data variabel *Return On Equity* adalah baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variasi data pada variabel ROE cukup baik.
2. Variabel *Environmental Disclosure* (ED) menunjukkan nilai minimum sebesar 0,81 dan nilai maximum sebesar 1,10. Mean atau nilai rata – rata sebesar 0,4544 sedangkan nilai standar deviasi sebesar 0,36739. Standar deviasi *Environmental Disclosure* lebih kecil dari nilai meannya. Hal ini menunjukkan bahwa data variabel *Environmental Disclosure* adalah baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variasi data pada variabel ED cukup baik.
3. Variabel *Social Disclosure* (SD) menunjukkan nilai minimum sebesar 1,19 dan nilai maximum sebesar 1,06. Mean atau nilai rata – rata sebesar 0,3854 sedangkan nilai standar deviasi sebesar 0,33156. Standar deviasi *Social Disclosure* lebih kecil dari nilai meannya. Hal ini menunjukkan bahwa data variabel *Social Disclosure* adalah baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variasi data pada variabel SD cukup baik.
4. Variabel *Governance Disclosure* (GD) menunjukkan nilai minimum sebesar 0,63 dan nilai maximum sebesar 1,17. Mean atau nilai rata – rata sebesar 0,6673 sedangkan nilai standar deviasi sebesar 0,27408. Standar deviasi *Governance Disclosure* lebih kecil dari nilai meannya. Hal ini menunjukkan bahwa data variabel *Governance Disclosure* adalah baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variasi data pada variabel GD cukup baik.

#### **4.2.2 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik ini bertujuan untuk memastikan agar model diperoleh untuk dijadikan bahan penelitian apakah sudah memenuhi asumsi dasar dalam

menganalisis regresi yang terjadi pada uji asumsi klasik sebagai berikut.

#### 4.2.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas pada regresi digunakan untuk menguji nilai residual yang dihasilkan dari regresi apakah terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi normal (Ghozali, 2018). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogrov Smirnov* melalui pendekatan *Monte carlo*. Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan yaitu nilai *Monte Carlo Sig (2-tailed) > 0,05* maka data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat diketahui sebagai berikut:

**Table 4.3 Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.25398353
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.080
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil Olah Data SPSS ver 22

Pada tabel 4.3 Menunjukkan hasil dari uji normalitas menggunakan uji *One sample kolmogrov smirnov* melalui pendekatan *monte carlo* dengan jumlah sampel sebanyak 65 sampel yang telah dilakukan transformasi data. Menurut (Ghozali, 2018) dijelaskan bahwa data yang terdistribusi secara normal dapat ditransformasi agar menjadi normal. Bentuk transformasi data yang dilakukan mengacu pada bentuk histogram dari data yang tidak terdistribusi normal. Hasil

Uji Normalitas pada tabel 4.3 diperoleh nilai *Monte Carlo sig.* (2-tailed) sebesar 0,200 dimana nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikan yaitu sebesar 0,05 atau  $0,200 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi secara normal.

#### 4.2.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi atau terdapat hubungan yang kuat antar sesama variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen dan besarnya tingkat kolineritas yang masih dapat di tolerir, yaitu Tolerance  $> 0,10$  dan VIF  $< 10$  (Ghozali, 2018). Hasil uji multikolinieritas pada penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Table 4.4 Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.344	.043		7.958	.000		
X1_ED	.235	.077	.564	3.047	.003	.330	3.033
X2_SD	.177	.088	-.384	2.020	.048	.313	3.194
X3_GD	.304	.075	-.544	4.028	.000	.619	1.615

a. Dependent Variable: Y\_ROE  
 Sumber : Hasil Olah data SPSS ver 22

Berdasarkan Hasil uji multikolinieritas pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa perhitungan VIF menunjukkan bahwa variabel *Environmental Disclosure* (ED) memiliki nilai VIF 3,033 atau  $< 10$  dan tolerance 0,330 atau  $> 0,10$ . Sedangkan variabel *Social Disclosure* (SD) memiliki nilai VIF 3,194 atau  $< 10$  dan tolerance sebesar 0,313 atau  $> 0,10$  dan *Governance Disclosure* (GD) memiliki

nilai VIF sebesar 1,615 atau  $< 10$  dan tolerance 0,619  $> 0,10$ . Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam model regresi.

#### 4.2.2.3 Uji Autokolerasi

Uji Autokolerasi dilakukan untuk memastikan bahwa tidak terdapat antara kesalahan pengganggu, pada suatu periode dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya dalam analisis regresi (Ghozali, 2018). Metode pengujian ini menggunakan Uji Durbin Watson (DW-Test).

**Table 4.5 Uji Autokolerasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.492 <sup>a</sup>	.242	.205	.15944

a. Predictors: (Constant), X3\_GD, X2\_SD, X1\_ED  
 Sumber : Hasil Olah Data SPSS ver 22

Pada tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa nilai DW-Test sebesar 1,5944. Nilai ini dibandingkan dengan nilai tabel menggunakan signifikan 5% atau 0,05 dengan jumlah sampel sebanyak 65 sampel, serta jumlah variabel independen sebanyak 3 variabel maka  $k-1 = 3-1 = 2$ . Pada tabel Durbin Watson akan didapat nilai dL sebesar 1,5355 dU sebesar 1,6621 dan  $4-dU$  ( $4 - 1,6621 = 2,3379$ ). Sesuai ketentuan Uji Durbin Watson maka diperoleh :  $dU < DW < 4 -dU$  atau  $1,6621 < 1,670 < 2,3379$ . Maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat autokorelasi positif maupun negatif pada model regresi tersebut.

#### 4.2.2.4 Uji Heteroskedatisitas

Uji heteroskedatisitas bertujuan yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi tidak terjadi kesamaan dari satu periode ke periode lain. Apabila suatu penelitian tidak ada heteroskedatisitas atau homokedasititas di suatu model regresi maka dapat dikatakan model regresi pada penelitian tersebut dapat dikatakan baik. Dan juga dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedatisitas apabila nilai signifikan  $> 0,05$  (Ghozali, 2018)

**Table 4.6 Uji Heteroskedatisitas**

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant )	.042	.131		.320	.750
	X1_ED	.101	.173	.112	.587	.560
	X2_SD	.038	.215	.033	.178	.859
	X3_GD	.078	.194	.054	.400	.691

a. Dependent Variable: ARES

Sumber: Hasil Olah Data Spss ver 22

Berdasarkan tabel 4.6 diatas menunjukkan hasil pengujian heteroskedatisitas menggunakan uji *glejser* dengan diperoleh hasil bahwa nilai signifikan dari variabel independen *Environmental Disclosure* sebesar  $0,560 > 0,05$ , *Social Disclosure* (SD) sebesar  $0,859 > 0,05$  dan *Governance Disclosure* sebesar  $0,691 > 0,05$  Dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut memenuhi syarat terhindar dari heteroskedatisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 4.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik, maka analisis regresi linear berganda dapat dilakukan dalam penelitian ini. Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui koefisien-koefisien regresi serta signifikan sehingga dapat digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian. Adapun hasil analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

**Table 4.7 Analisis regresi linier berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.389	.056		6.955	.000
	X1_ED	.192	.096	.379	2.009	.049
	X2_SD	-.129	.114	-.211	-1.132	.262
	X3_GD	-.370	.093	-.527	-3.958	.000

a. Dependent Variable: Y\_ROE

Dari hasil analisis regresi dapat diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$ROE = \alpha + \beta_1 ENS + \beta_2 SOS + \beta_3 GS + \varepsilon$$

$$ROE = 0,389 + 0,192 ENS + -0,129 SOS + -0,370 GS + \varepsilon$$

Dari hasil persamaan diatas dapat dilihat hasil sebagai berikut :

- Nilai koefisien regresi variabel *Return On Equity* (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,389 untuk satuan apabila semua variabel bersifat konstan.
- Nilai koefisien regresi variabel *Environmental Disclosure* (X1) terhadap Kinerja keuangan sebesar 0,192 nilai ini menunjukkan bahwa setiap penurunan/peningkatan X1 sebesar satuan diprediksi akan meningkatkan (+) Kinerja Keuangan sebesar 0,192
- Nilai koefisien regresi variabel *Social Disclosure* (X2) terhadap kinerja keuangan sebesar -0,129 nilai ini menunjukkan bahwa setiap penurunan/peningkatan X2 sebesar satuan diprediksi akan meningkatkan (+) Kinerja Keuangan sebesar -0,129.
- Nilai koefisien regresi variabel *Governance Disclosure* (X3) terhadap kinerja keuangan sebesar -0,370 nilai ini menunjukkan bahwa setiap penurunan/peningkatan X3 sebesar satuan diprediksi akan meningkatkan (+) sebesar -0,370.

### 4.3 Hasil Penguji Hipotesis

#### 4.3.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji Koefisien Determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol (0) dan satu (1). Apabila nilai  $R^2$  kecil ini artinya kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Namun jika nilai  $R^2$  mendekati angka satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2018). Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Table 4.8 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.492 <sup>a</sup>	.242	.205	.15944

a. Predictors: (Constant), X3\_GD, X2\_SD, X1\_ED

Sumber : Hasil spss ver 22

Pada tabel 4.8 dapat diketahui bahwa besarnya nilai  $R$  Square untuk variabel *Environmental Disclosure*, *Social Disclosure* dan *Governance Disclosure* diperoleh sebesar 0,242. Hal ini berarti bahwa 24,2% dari kinerja keuangan yang diprosikan oleh *Return On Equity* dapat dijelaskan oleh variabel independen *Environmental Disclosure*, *Social Disclosure* dan *Governance Disclosure* dalam model tersebut, sedangkan sisanya sebesar 75,8% dijelaskan oleh variabel lain.

#### 4.3.2 Uji Kelayakan Model (Uji f)

Uji kelayakan model atau uji f diperlukan untuk mengetahui apakah model regresi layak atau tidak digunakan. Layak (andal) disini maksudnya adalah model yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terkait. Berikut adalah hasil dari uji f dengan SPSS ver 22 :

**Table 4.9 Uji F****ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.464	3	.155	9.148	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1.032	61	.017		
	Total	1.496	64			

a. Dependent Variable: Y\_ROE

b. Predictors: (Constant), X3\_GD, X1\_ED, X2\_SD

*Sumber : Hasil Olah Data SPSS ver 22*

Berdasarkan hasil Uji f pada tabel 4.9 diperoleh Fhitung sebesar 9,148 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Sedangkan Ftabel diperoleh melalui tabel F sehingga df (N1) = k-1 = 3-1= 2 (pembilang) dan df (N2) = n – k = 65-2 = 63 (penyebut), maka diperoleh nilai Ftabel sebesar 3,14. Artinya Fhitung > Ftabel (9,148 > 3,14) diperoleh Fhitung > Ftabel dengan nilai signifikan < 0,05 (0,000 < 0,05). Maka dapat dikatakan bahwa variabel independen dari kinerja keuangan yang diprosikan oleh *Return On Equity* yaitu *Environmental Disclosure*, *Social Discosure* dan *Governance Disclosure* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan model layak digunakan dalam penelitian ini

### 4.3.3 Uji Hipotesis ( Uji t )

Uji t pada dasarnya untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan tingkat signifikan 0,05. Apabila nilai signifikan t < 0,05 maka terdapat pengaruh antara satu variabel independen terhadap variabel dependen. Tetapi apabila nilai signifikan t > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh antara satu variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Hasil perhitungan uji t dapat dilihat dalam tabel 4.10 dibawah ini :

**Table 4. 10 Uji T**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.389	.056		6.955	.000
	X1_ED	.192	.096	.379	2.009	.049
	X2_SD	-.129	.114	-.211	-1.132	.262
	X3_GD	-.370	.093	-.527	-3.958	.000

a. Dependent Variable: Y\_ROE

Sumber : Hasil spss ver 22

Berdasarkan hasil uji statistik t pada tabel 4.10 terdapat thitung untuk setiap variabel sedangkan t tabel diperoleh melalui tabel T ( $\alpha = 5\%$  atau 0,05)

1. Hasil untuk variabel *Environmental Disclosure* (X1) menunjukkan bahwa nilai signifikan  $0,049 < 0,05$  maka jawaban hipotesis yaitu Ha1 diterima dan menolak Ho1 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh *Environmental Disclosre* terhadap kinerja keuangan melalui proksi *Return On Equity*.
2. Hasil untuk variabel *Social Disclosure* (X2) menunjukkan bahwa nilai signifikan  $0,262 > 0,05$  maka jawaban hipotesis yaitu Ha2 ditolak dan menerima Ho2 yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh *Social Disclosure* terhadap kinerja keuangan melalui proki *Return On Equity*.
3. Hasil untuk variabel *Governance Disclosure* (X3) menunjukkan bahwa nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  maka jawaban hipotesis yaitu Ha3 diterima dan menolak Ho3 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh *Governance Disclosure* terhadap kinerja keuangan melalui proksi *Return On Equity*.

#### **4.4 Pembahasan**

Penelitian ini merupakan studi analisis untuk mengetahui pengaruh *Environmental Disclosure*, *Social Disclosure* dan *Governance Disclosure* terhadap kinerja keuangan yang diprosikan melalui *Return On Equity* pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022.

##### **4.4.1 Pengaruh *Environmental Disclosure* terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasarkan hasil pengujian pada pengaruh *Environmental Disclosure* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa hipotesis kedua (Ha2) diterima. Pengungkapan lingkungan (*Environmental disclosure*) adalah proses penyampaian informasi mengenai aktivitas dan dampak lingkungan perusahaan kepada *stakeholders*. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti laporan keberlanjutan, dan situs web perusahaan. Pengungkapan lingkungan dalam *sustainability report* perusahaan memungkinkan para *stakeholder* terutama masyarakat dan pemegang saham dapat mengawasi aktivitas perusahaan. Semakin sering dan lengkap perusahaan membuat pengungkapan, maka semakin besar dukungan dari *stakeholders*, dan berdampak bagi peningkatan kinerja keuangan suatu perusahaan (Haninun, 2020). *Environmental disclosure* dalam suatu perusahaan dapat meningkatkan pasar perusahaan tersebut dan memperkuat daya saing pasar. Hal tersebut menunjukkan bahwa *environmental disclosure* yang baik, memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan bagi investor, pemangku kepentingan lainnya, dan keberlanjutan suatu perusahaan (Bashatweh, 2022).

Kinerja keuangan diukur menggunakan ROE yakni rasio yang memberikan gambaran profitabilitas perusahaan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Haninun (2022), Manisa (2020), Safriani (2020), serta Azizah (2021) membuktikan bahwa pengungkapan lingkungan (*environmental disclosure*) berpengaruh yang positif pada kinerja keuangan, semakin lengkap indikator

*environmental disclosure* dalam perusahaan akan berpengaruh dalam kenaikan kinerja keuangan. Maka penelitian ini sejalan dengan penelitian Taliento (2019) serta Bashatweh (2022) *environmental disclosure* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada proksi ROE.

#### **4.4.2 Pengaruh Social Disclosure terhadap kinerja keuangan.**

Berdasarkan hasil pengujian pada pengaruh *Social Disclosure* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan, Oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa hipotesis kedua (Ha2) ditolak. Pengungkapan sosial (*social disclosure*) adalah proses penyampaian informasi mengenai aktivitas dan dampak sosial perusahaan kepada *stakeholders*. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti laporan keberlanjutan, dan juga situs web perusahaan. *Social disclosure* meliputi informasi mengenai kinerja sosial perusahaan seperti tenaga kerja, hak asasi manusia, tanggung jawab produk, dan komunitas. Melalui pengungkapan kinerja sosial, perusahaan menggambarkan kesan tanggung jawab sosial, sehingga mereka diterima oleh masyarakat. Dengan adanya penerimaan dari masyarakat tersebut diharapkan dapat mendorong investor dalam melakukan pengambilan keputusan investasi melalui peningkatan perusahaan

*Social disclosure* menjadi tolak ukur investor serta masyarakat terhadap suatu perusahaan untuk melihat seberapa besar komitmen serta kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sosial disekitarnya. Pengungkapan informasi yang tidak lengkap, tidak akurat atau tidak transparan dapat membingungkan investor dan tidak memberikan informasi yang bermanfaat. Menurut peneliti terdahulu yakni Husada (2021), Ghazali (2020) menyatakan bahwa *Social disclosure* tidak berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan. Adapun, penelitian dari william (2019) serta Milne(2022) memaparkan bahwa *social disclosure* tidak memengaruhi kinerja keuangan diukur dengan rasio ROE.

#### **4.4.3. Pengaruh Governance Disclosure Terhadap Kinerja Keuangan.**

Berdasarkan hasil pengujian pada pengaruh *Governance Disclosure* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa hipotesis kedua (Ha2) diterima. *Governance disclosure* merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan efisiensi ekonomi, meliputi serangkaian hubungan antara manajemen perusahaan, *stakeholders*, dewan direksi. Dengan menerapkan prinsip tersebut maka akan menjadi nilai tambah bagi perusahaan, karena tata kelola yang baik akan menimbulkan pola kerja yang bersih, transparan, dan juga profesional.

*Governance disclosure*) merupakan informasi mencakup tentang pengungkapan tata kelola yang diterapkan oleh suatu perusahaan. *Governance Disclosure* menjadi tolak ukur investor dan para pemangku kepentingan yang lain untuk melihat tata kelola suatu perusahaan. *GCG* ialah aspek penting dalam peningkatan efisiensi ekonomi, yang menghubungkan manajemen perusahaan, dewan direksi, *shareholders*, serta *stakeholders*. Penerapan *governance disclosure* yang sesuai, akan menghadirkan nilai tambah bagi perusahaan di hadapan *stakeholders*. Selain itu, penerapan *governance disclosure* yang baik dan sesuai dalam suatu perusahaan, akan membuat kinerja perusahaan meningkat beriringan dengan dukungan *stakeholders*.

Penelitian terdahulu Safriani (2020) memaparkan bahwa *governance disclosure* memiliki pengaruhnya dalam kinerja keuangan perusahaan yang salah satunya diukur dengan proksi ROE. Selain itu, peneliti terdahulu Taliento (2019) dan Bashatweh (2022) memaparkan bahwa *governance disclosure* memiliki pengaruh positif signifikan pada kinerja keuangan diukur oleh rasio ROE.